

Sosialisasi Menabung Sejak Dini Pada Murid Kelas 4 Sekolah Dasar Inpres Tarus 1

Jivannia Imaculada M. Madeira¹, Theresia Reineldis S. Nahak², Flaviani Suheng³, Yohanes Noserius Gela Loy⁴, Maria Contensa Mega⁵, Leopold M.T. Dawu⁶, Yohanes P. Lian⁷

^{1,2,3,4,5,6,7}Universitas Katolik Widya Mandira, Indonesia

Email: madeirajivannia@gmail.com¹, theresiareineldisseuknahak@gmail.com², yanim4467@gmail.com³, gelaloyyohanesnoserius@gmail.com⁴, megancontesa@gmail.com⁵, leopolddawu@gmail.com⁶

Abstrak

Menabung merupakan hal yang sangat penting untuk dilakukan pada saat ini. Melalui sosialisasi gemar menabung bagi anak kegiatan ini menjadi upaya untuk meningkatkan kesadaran dan kemampuan finansial pada anak-anak. Menabung merupakan hal yang penting dalam hal pengelolaan keuangan. Menabung merupakan kegiatan menyisihkan uang dalam jangka waktu tertentu yang kelak dapat digunakan di masa mendatang. Pengetahuan tentang menabung tidak hanya ditujukan untuk orang dewasa melainkan kepada anak usia dini juga perlu diberikan pemahaman yang lebih tentang bagaimana cara untuk menabung. Oleh karena itu, kegiatan sosialisasi menabung sejak dini bagi murid kelas 4 SD dilaksanakan dengan tujuan untuk memberikan pemahaman dan pengetahuan tentang menabung kepada siswa. Kegiatan ini menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan pembagian hadiah yaitu berupa celengan. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan, beberapa siswa sudah memahami dan sudah menabung serta merasa kegiatan sosialisasi menabung sejak dini bermanfaat. Selain itu kegiatan ini mendapat respon positif dari bapak kepala sekolah dan guru karena melalui kegiatan ini murid kelas 4 sd dapat mengubah pola pikir dan perilaku siswa terkait pengelolaan keuangan, sehingga terbentuk kebiasaan menabung yang baik di masa yang akan datang.

Kata Kunci: Kegiatan Sosialisasi, Menabung, Usia Dini

Abstract

Saving is a very important thing to do at this time. By promoting children's interest in saving, this activity is an effort to increase children's financial awareness and ability. Saving is important in terms of financial management. Saving is the activity of setting aside money for a certain period of time that can be used in the future. Knowledge about saving is not only aimed at adults, but young children also need to be given a greater understanding of how to save. Therefore, early savings socialization activities for 4th grade elementary school students were carried out with the aim of providing understanding and knowledge about saving to students. This activity uses the lecture method, question and answer and distribution of prizes in the form of piggy banks. The results of this activity show that several students already understand and are already saving and feel that savings socialization activities from an early age are useful. Apart from that, this activity received a positive response from the principal and teachers because through this activity, grade 4 elementary school students can change students' thinking patterns and behavior regarding financial management, so that they can form good savings habits in the future.

Keywords: Socialization Activities, Saving, Early Age

PENDAHULUAN

Menabung merupakan kegiatan menyisihkan sebagian pendapatan yang dimiliki

untuk disimpan dengan tujuan untuk mengelola uang tersebut. Manfaat menabung bisa diperoleh hasilnya ketika kita menjalani kegiatan

menabung ini secara rutin dan tekun. Hal tersebut bertujuan untuk menjalankan pola hidup hemat dan juga merupakan pembangunan karakteristik untuk tidak menghamburkan uang yang semestinya diterapkan sejak dini. Menabung merupakan kegiatan yang sudah diajarkan oleh kedua orang tua kita sejak dini. Dengan diterapkannya perilaku menabung sejak dini, maka perilaku menabung ini akan terbawa sejak usia dewasa nanti karena telah terbiasa menabung. Menabung merupakan salah satu cara seseorang untuk mengontrol keuangannya dan kebutuhannya sehari-hari maupun dimasa yang akan datang.

Kebiasaan menabung sejak dini dapat membantu anak-anak mengembangkan kemampuan finansial yang positif. Melalui pengalaman menabung, anak-anak dapat belajar mengelola uang dengan lebih bijak dan bertanggung jawab. Selain itu, kebiasaan menabung sejak dini juga dapat membantu meningkatkan kesadaran finansial pada anak-anak. Dengan menabung, anak-anak akan memahami bahwa uang adalah sumber daya yang berharga dan harus dikelola dengan baik. Pengajaran menabung sejak dini dapat dimulai di lingkungan keluarga. Orang tua dapat memberikan contoh dan memberikan pengarahan kepada anak-anak tentang pentingnya menabung. Orang tua juga dapat membantu anak-anak membuka rekening tabungan dan memberikan uang saku dengan cara yang bijaksana. Melalui pengajaran dan bimbingan yang tepat, anak-anak akan mulai membentuk kebiasaan menabung dan memahami nilai penting dari menabung. Selain di lingkungan keluarga, pengajaran menabung juga dapat dilakukan di sekolah. Sekolah dapat memberikan pelajaran tentang pentingnya menabung dan cara-cara menabung yang tepat. Selain itu, sekolah juga dapat mengadakan kegiatan-kegiatan yang mendorong anak-anak untuk menabung, seperti misalnya dengan mengadakan lomba menabung. Dengan cara ini, anak-anak akan merasa lebih tertarik dan

termotivasi untuk memulai kebiasaan menabung sejak dini.

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu, pembelajaran menabung pada anak-anak merupakan hal yang sangat penting untuk dilakukan sejak usia dini. Indriani dan Hadiyati (2020) dalam jurnal "Pengaruh sosialisasi, edukasi, dan bimbingan orang tua terhadap kebiasaan menabung anak di sekolah dasar" menemukan bahwa sosialisasi, edukasi, dan bimbingan orang tua memiliki pengaruh positif terhadap kebiasaan menabung anak di sekolah dasar. Dalam penelitian tersebut, penulis menyimpulkan bahwa orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk kebiasaan menabung pada anak. Selain itu Novianto dan Arifiyanto (2021) dalam jurnal "Pengaruh sosialisasi menabung sejak dini terhadap sikap dan perilaku menabung siswa di sekolah dasar" menemukan bahwa sosialisasi menabung sejak dini memiliki pengaruh positif terhadap sikap dan perilaku menabung siswa di sekolah dasar. Dalam penelitian tersebut, penulis menyimpulkan bahwa sosialisasi menabung sejak dini dapat membantu membentuk sikap dan perilaku menabung pada siswa di sekolah dasar.

Strategi utama pada kegiatan ini adalah memberikan pengetahuan tentang menabung kepada anak-anak usia dini serta dalam kegiatan pembelajaran ini kami menggunakan media perantara sebagai sarana untuk melatih pengetahuan dan pemahaman tentang menabung yaitu dengan cara tanya jawab agar mereka bisa mendapatkan hadiah berupa celeran. Media pembelajaran merupakan sarana atau alat yang dapat membantu proses belajar mengajar. Penggunaan media perantara ini ditujukan agar kegiatan pembelajaran lebih menarik agar dapat menimbulkan gairah belajar, interaksi lebih langsung antara anak-anak dengan sumber belajar dan penggunaan media ini sekaligus dapat melatih pengetahuan anak-anak.

Pengabdian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang positif bagi para murid, yaitu dapat menambah pengetahuan dan

wawasan mengenai pentingnya pengelolaan keuangan dengan cara menabung. Manfaat bagi mahasiswa, kegiatan ini diharapkan dapat menjadi tempat sebagai pengamalan ilmu dengan wujud peranan secara nyata melalui pengabdian diri kepada masyarakat.

METODE PENELITIAN

Dalam pengabdian masyarakat ini dilakukan dalam dua tahap yaitu, tahap pertama adalah Persiapan, Persiapan yang dilakukan adalah:

- a. Melakukan kunjungan dan mengantarkan surat ke lokasi yang akan dijadikan tempat kegiatan.
- b. Melakukan koordinasi dengan kepala sekolah sd inpres tarus 1 tentang mekanisme kegiatan yang akan dilakukan.
- c. Pemaparan materi kegiatan pada tahap ini kami memberikan penjelasan materi tentang apa itu menabung, manfaat menabung dan cara untuk menabung, dengan kegiatan ini memberikan pemahaman kepada anak-anak sd tarus inpres tarus 1 agar mereka lebih mengerti tentang pentingnya menabung.
- d. Tanya jawab seputaran materi kegiatan pada tahap ini, kami selaku pemateri memberikan pertanyaan seputar tema pembahasan materi kegiatan ini. Tahap ini terdapat juga pembagian hadiah celengan kepada anak-anak yang bisa menjawab pertanyaan seputar materi kegiatan ini, pada tahap tersebut anak-anak sangat antusias untuk menjawab berbagai pertanyaan yang kami berikan, tujuan ini agar anak-anak lebih mudah untuk mengerti dan melatih pengetahuan anak-anak tentang menabung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program sosialisasi pentingnya menabung sejak dini dilaksanakan di SD Inpres Tarus 1 Di Desa Mata Air pada hari Kamis, 25 Januari 2024. Program sosialisasi menabung ini dilaksanakan dalam bentuk sosialisasi interaktif. Selama

melaksanakan kegiatan sosialisasi ini berlangsung, anak-anak sangat tertarik dengan materi yang diberikan. Peran yang ada di dalam sosialisasi menabung tersebut yaitu diantaranya sebagai pemateri, dokumenter dan yang lainnya. Tugas pemateri yaitu memberikan materi tentang pengenalan tentang pengertian menabung, manfaat menabung, dan tips cara untuk menabung. Pemateri menyampaikan materi yang sudah disiapkan untuk anak-anak SD Inpres Tarus 1. Anak-anak perlu diberikan pemahaman tentang menabung dan mengajarkan kepada mereka bahwa menabung harus menjadikan kebiasaan yang wajib dilakukan. Dengan mengajarkan tentang menabung, bahwa menabung merupakan hal yang penting dan harus dilakukan sejak dini. Mengajari mereka untuk menghargai uang yang mereka peroleh untuk ditabung dan menghindari sifat menghambur-hamburkan uang. Mengajarkan menabung pada anak usia dini tidak berpatokan pada nominal, melainkan terhadap konsistensi dan memotivasi agar anak kelak lebih giat menabung. Membiasakan anak untuk menabung bisa membawa kita ke dalam kebiasaan baik lainnya seperti berhemat dan bisa menentukan prioritas keuangan. Untuk itu, menabung sangat penting untuk diajarkan kepada anak-anak sedini mungkin. Mulai dari memperkenalkan kepada anak-anak apa itu menabung, mengajak anak menabung dengan memberikan celengan karakter favorit anak agar termotivasi untuk menabung, hingga mencontohkan langsung cara menabung kepada anak. Ternyata kebiasaan menabung sudah diajarkan sejak kita masih kecil menabung sejak dini tidak hanya bermanfaat untuk mengelola keuangan di masa depan tetapi juga bisa membentuk kebiasaan-kebiasaan pada anak-anak. Hal inilah yang menjadi alasan mengapa menabung harus diterapkan sedini mungkin berikut ini ada beberapa alasan pentingnya menabung sejak dini. 1. mengajarkan cara dalam mengatur uang dengan kebiasaan inilah yang nantinya akan membuat kebiasaan baik pada anak untuk mengatur dan merencanakan

keuangannya ketika dia sudah dewasa, 2. mengajarkan cara berhemat, 3. Disiplin secara finansial, dan 4 lebih menghargai uang.



Gambar 1: penyampaian materi

Para murid sangat antusias untuk mengikuti kegiatan sosialisasi menabung sejak dini, terutama dengan cara penyampaian materi yang menyenangkan seperti melalui Quis setelah penyampaian materi dan pembagian hadiah berupa celengan. Mereka juga senang ketika diberi kesempatan untuk mengelola uang saku mereka sendiri dan diajarkan cara menabung dengan benar. Namun, beberapa murid mungkin mengalami kesulitan dalam memahami konsep menabung, terutama jika mereka belum terbiasa dengan pengelolaan keuangan yang baik di rumah. Para guru umumnya mendukung kegiatan sosialisasi menabung sejak dini dan mengakui pentingnya pembelajaran ini bagi anak-anak. Mereka juga memahami bahwa menabung bukan hanya tentang mengumpulkan uang, tetapi juga melibatkan pengambilan keputusan yang bijak dalam pengelolaan keuangan. Kepala sekolah umumnya mendukung kegiatan sosialisasi menabung sejak dini, karena ini merupakan bagian penting dari pendidikan karakter yang ingin dicapai oleh sekolah. Namun, mereka mungkin mengalami kesulitan dalam mencari waktu dan sumber daya yang cukup untuk mengimplementasikan kegiatan ini secara menyeluruh di seluruh kelas. Oleh karena itu,

Dukungan dan kerjasama dari semua pihak sangat diperlukan untuk keberhasilan program sosialisasi menabung sejak dini ini. Dengan adanya kegiatan ini mereka bisa belajar untuk mengelola keuangannya sendiri, mengatur kebutuhan mereka dari yang terpenting hingga yang kurang penting, hal tersebut dapat membuat anak berpikir kritis, karena mereka biasa merencanakan kebutuhan kebutuhan mereka dengan banyaknya uang yang mereka punya.



Gambar 2: Pembagian celengan kepada murid kelas 4 Sd

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Menabung adalah cara mengatur keuangan sejak dini yang dapat dilakukan dengan menghemat pengeluaran atau dengan cara membelanjakan uang sesuai dengan kebutuhan primer atau kebutuhan pokok yang kemudian sisa uang dapat disisihkan untuk ditabung kedalam celengan. Upaya untuk membiasakan anak menabung sejak usia dini terbukti memberikan dampak positif pada anak di masa depan.

Dari hasil pengabdian ini maka dapat diambil kesimpulan bahwa dengan adanya sosialisasi menabung sejak dini ini, dimana anak-anak lebih mengerti dan paham akan pentingnya menabung usia dini. Sehingga manfaat dari pengabdian ini bukan hanya dirasakan oleh anak-anak tapi juga orang tua dan guru disekolah,

sehingga nantinya menjadi salah satu progra sekolah dengan gemar menabung.

B. Saran

Kegiatan edukasi seperti ini sebaiknya sering diajarkan kepada anak baik dari lingkungan di rumah, maupun lingkungan di sekolah. Yang mana untuk memotivasi murid untuk mau menabung sehingga menumbuhkan kesadaran pada anak untuk dapat menyisihkan sebagian kecil dari uang jajannya untuk ditabung, meningkatkan perilaku hemat, dan jauh dari hidup yang boros.

DAFTAR PUSTAKA

- Hariyono, A. (2020) 'Literasi Keuangan Menabung Sejak Dini Dan Pendampingan Pengelolaan Keuangan Berbasis Pembukuan Sederhana Pada Bank Sampah Desa Brangkal, Kecamatan Balongpanggang, Kabupaten Gresik', *DedikasiMU (Journal of Community Service)*, 2(1), p. 240. doi: 10.30587/dedikasimu.v2i1.1210
- Indriani, R., & Hadiyati, E. (2020). Pengaruh sosialisasi, edukasi, dan bimbingan orang tua terhadap kebiasaan menabung anak di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 2(2), 18-25.
- Novianto, A., & Arifiyanto, A. (2021). Pengaruh sosialisasi menabung sejak dini terhadap sikap dan perilaku menabung siswa di sekolah dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(1), 47-57. <https://journal.unwira.ac.id/index.php/BERB AKTI>
- Margaretha, E., & Nisa, K. (2021). Motivasi Pentingnya Menabung Sejak Usia Dini Di Desa Sei Kepayang Tengah. *Comunitaria: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 26–32. <https://jurnal.una.ac.id/index.php/comunitaria/article/view/2084>
- Saragih, F. (2020). Pengelolaan Keuangan Melalui Menabung Pada Anak Usia Dini Di Desa Binjai Bakung Kabupaten Deli Serdang. *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*, 3(1), 14–20. <https://doi.org/10.30596/liabilities.v3i1.4236>
- Budianto, B. (2020). Gerakan Gemar Menabung untuk Siswa Sekolah Dasar di Kecamatan Meureubo, Aceh Barat. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1).
- Yuliansyah, Y., & Fadilah, N. (2018). Pengaruh Pembelajaran Menabung Terhadap Pengetahuan dan Kesadaran Finansial Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 24(1), 67-75